

**ANALISIS USAHATANI JAGUNG MANIS VARIETAS
SECADA DI NAGARI TALANG KECAMATAN GUNUNG
TALANG KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

OLEH



**HANIFAH SALMA
NIM. 1910221033**

PEMBIMBING 1 : Dr. Ir. Ira Wahyuni Syarfi, M. S

PEMBIMBING 2 : Hasnah, S. P., DipAgEc., M. Ec., Ph. D

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ANALISIS USAHATANI JAGUNG MANIS VARIETAS SECADA DI NAGARI TALANG KECAMATAN GUNUNG TALANG KABUPATEN SOLOK

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan budidaya tanaman jagung manis Varietas Secada di Nagari Talang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok, serta menganalisis pendapatan, keuntungan dan R/C dari usahatani jagung manis Varietas Secada di Nagari Talang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode wawancara dengan menggunakan panduan wawancara. Metode pengumpulan sampel adalah dengan cara *simple random sampling* sebanyak 34 orang petani sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan cara pembudidayaan usahatani jagung manis oleh petani sampel dengan pedoman pada literatur yang menyebabkan hasil produksi tidak maksimal. Hal tersebut disebabkan karena petani tidak mempunyai panduan dalam budidaya tanaman jagung manis. Rata-rata luas lahan yang dimiliki petani sebesar 0,7 Ha, rata-rata total biaya yang dikeluarkan masing-masing petani jagung manis sebesar Rp 6.908.793/Ha/MT, dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp 12.293.158/Ha/MT. Pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 7.309.476/Ha/MT, dan keuntungan sebesar Rp 5.384.365/Ha/MT dengan nilai R/C senilai 1,87. Dengan demikian usahatani jagung manis Varietas Secada layak diusahakan, namun pendapatan petani masih bisa ditingkatkan dengan cara petani melakukan pembudidayaan sesuai dengan pedoman budidaya jagung manis yang ada.

Kata Kunci : Jagung Manis, Keuntungan, Pendapatan, Usahatani Jagung Manis

ANALYSIS OF SWEET CORN FARMING OF THE SECADA VARIETY IN NAGARI TALANG GUNUNG TALANG DISTRICT SOLOK REGENCY

Abstract

This research aims to describe the cultivation of the Secada variety of sweet corn in Nagari Talang, Gunung Talang District, Solok Regency and analyze the income and profits from sweet corn farming. The method used in this research is a survey method, and the data were collected using an interview with an interview guide. The sample collection method was a simple random sampling of 34 sample farmers. The results show differences in the practice of cultivating sweet corn applied by the farmers and the guidelines in the literature, which causes non-optimality of production. This situation is because farmers lack guidance in cultivating sweet corn. The research also found that the average land area owned by farmers is 0.7 Ha, the average total costs incurred by each sweet corn farmer is Rp 6,908,793/Ha/MT, with an average income of Rp 12,293,158/Ha/MT. The income obtained was Rp 7,309,476/Ha/MT, and the profit was Rp 5,384,365/Ha/MT with an R/C value of 1.87. Thus, Secada sweet corn variety farming is feasible, but it is still possible to increase farmers' income if farmers practice the cultivation techniques by following existing sweet corn cultivation guidelines.

Keywords: Sweet Corn, Profit, Income, Sweet Corn Farming

